



**BANK JASA JAKARTA**

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE**

**Nama Bank : BANK JASA JAKARTA**

**Posisi Laporan : Mar-23**

(dalam Juta Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	11,364,345
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari ( <i>underlying</i> ) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. <i>Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).</i>	(0)
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	(0)
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	360,844
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(67,626)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	0
<b>13</b>	<b>Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i></b>	<b>11,657,563</b>

**Analisis Kualitatif**

Per posisi 31 Maret 2023, Modal inti Bank sebesar 6.048 Triliun. Oleh karena itu Rasio Pengungkit posisi 31 Maret 2023 adalah sebesar 51,88% dibandingkan dengan total eksposur Bank. Maka dari itu Bank Jasa Jakarta berkomitmen akan selalu menjaga Rasio Leverage di atas minimum yang sudah ditentukan oleh OJK yaitu sebesar 3% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.03/2019, tanggal 2 Desember 2019.

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE**

**Nama Bank : BANK JASA JAKARTA**  
**Periode Laporan : Mar-23**

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode		
	Mar 2023	Des 2022 Audited	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	11,364,345	11,105,068
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(53,780)	(58,219)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(13,846)	(13,894)
7	<b>Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)</b>	<b>11,296,719</b>	<b>11,032,955</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai Gross SFT	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Keterangan		Periode	
		Mar 2023	Des 2022 Audited
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	607,061	604,122
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(243,683)	(243,232)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(2,534)	(2,108)
22	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)</b>	360,844	358,782
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	6,047,807	6,006,597
24	<b>Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)</b>	11,657,563	11,391,737
<b>Rasio Leverage</b>			
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	51.88%	52.73%
26	<b>Nilai Minimum Rasio Leverage</b>	3%	3%
27	<b>Buffer terhadap nilai Rasio Leverage</b>	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Nihil	Nihil
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	Nihil	Nihil
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Nihil	Nihil
30.a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Nihil	Nihil
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Nihil	Nihil
31.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	Nihil	Nihil
<b>Analisis Kualitatif</b>			
Faktor utama yang memiliki dampak material terhadap perhitungan rasio pengungkit / leverage ratio adalah modal inti bank, di mana bank harus menjaga modal inti terhadap total eksposur yang dimiliki oleh bank. Modal inti per posisi 31 Maret 2023 sebesar Rp 6.048 Triliun, meningkat 41 Triliun dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 audited yang sebesar Rp 6.007 Triliun. Rasio bank menurun di mana posisi 31 Maret 2023 yaitu sebesar 51,88% dibandingkan posisi sebelumnya.			